

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PT. MAYORA INDONESIA Tbk
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019**

SKRIPSI

OLEH:

**LESTON LUMBANTOBING
NPM : 17.832.0232**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)10/6/22

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PT. MAYORA INDONESIA Tbk
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019**

SKRIPSI

OLEH:

**LESTON LUMBANTOBING
NPM : 17.832.0232**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)10/6/22

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PT. MAYORA INDONESIA Tbk
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

LESTON LUMBANTOBING

17.832.0232

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)10/6/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas
Pada PT. Mayora Indonesia Tbk yang Terdaftar di BEI
Tahun 2015-2019

Nama : **LESTON LUMBANTOBING**

NPM : 17.832.0232

Program Studi : Manajemen


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Drs. H. Miftahuddin MBA)
Pembimbing

Mengetahui :


(Ahmad Rafiqi, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan


(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 09/Februari/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 09 Februari 2022
Yang Membuat Pernyataan,



LESTON LUMBANTOBING
NPM. 17.832.0232

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Leston Lumbantobing
NPM : 17.832.0232
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Mayora Indonesia Tbk yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 09 Februari 2022
Yang menyatakan,



LESTON LUMBANTOBING
NPM. 17.832.0232

RIWAYAT HIDUP

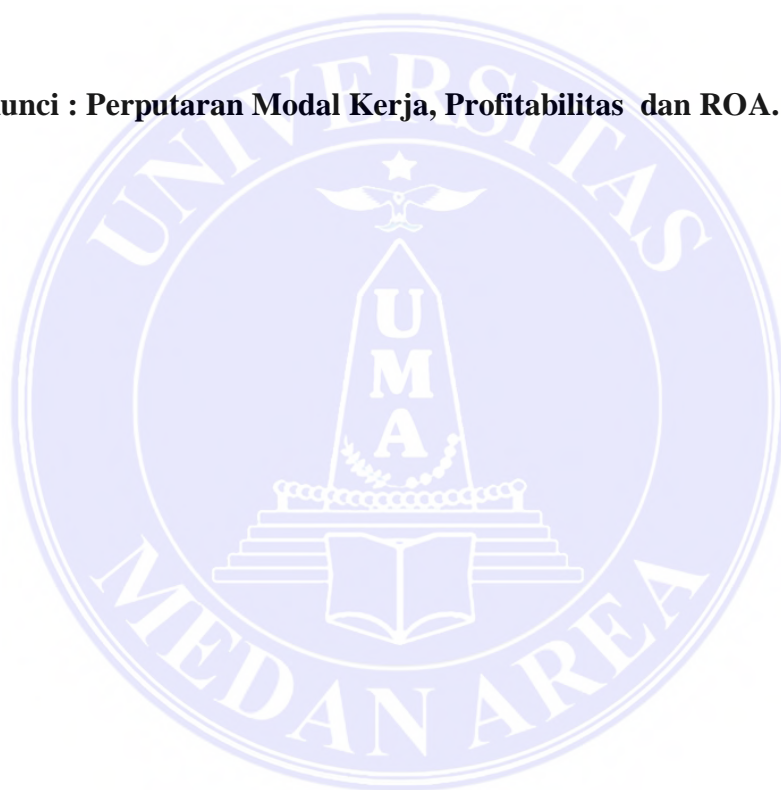
Peneliti dilahirkan di Pancur Natolu, Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 25 Juni 1997 dari Ayah Sarimuda Lumbantobing dan Ibu Tiobita Purba. Peneliti merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara. Tahun 2017 peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Sorkam Barat dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT.Mayora Indonesia Tbk Tahun 2015-2019. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan mengumpulkan laporan keuangan PT.Mayora Indonesia Tbk Tahun 2015-2019 berupa neraca dan laba rugi tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, Jika perputaran modal mengalami peningkatan maka profitabilitas PT.Mayora Indonesia Tbk juga akan mengalami peningkatan.

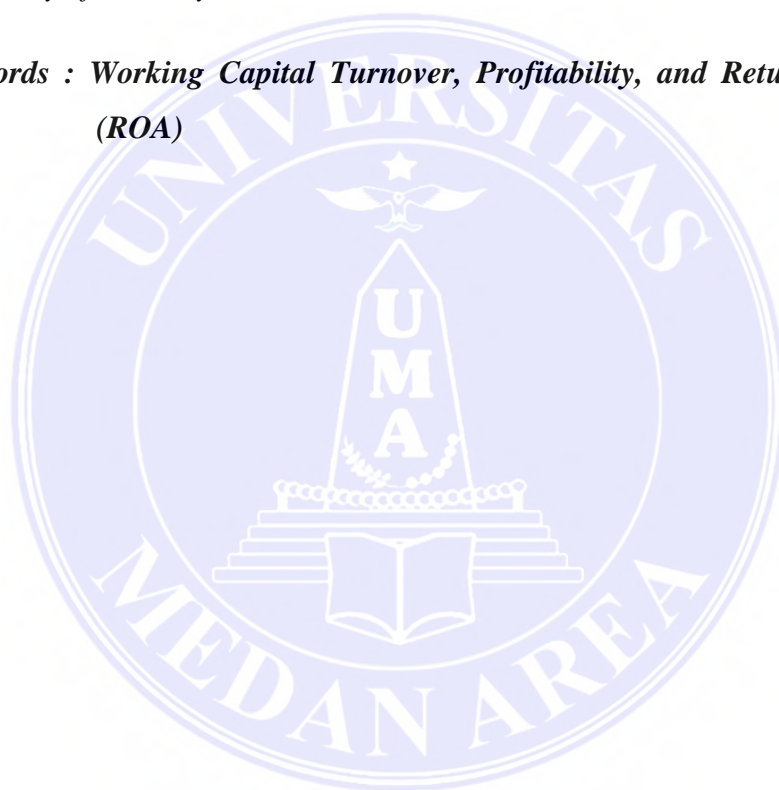
Kata kunci : Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas dan ROA.



ABSTRACT

This study aims to determine how the Effect of Working Capital Turnover on Profitability at PT.Mayora Indonesia Tbk 2015-2019. The research method used is associative research. The method of data collection is done by documentation. The data used in this study is secondary data by collecting the 2015-2019 financial statements of PT. Mayora Indonesia Tbk in the form of balance sheets and income from 2015 to 2019. The results show that capital turnover has a positive and significant effect on profitability. has increased, the profitability of PT. Mayora Indonesia Tbk will also increase.

Key words : Working Capital Turnover, Profitability, and Return On Assets (ROA)



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur hanya kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkompeten dalam proses penyelesaian hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Mayora Indonesia Tbk yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019”.

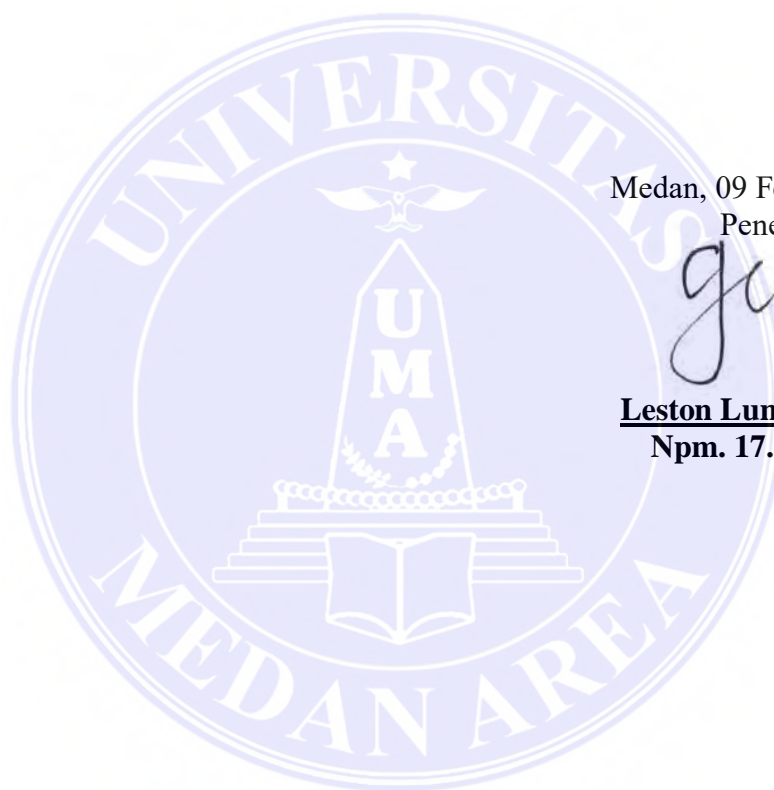
Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada kedua orang tua peneliti Bapak Sarimuda Lumbantobing dan Ibu Tiobita Purba, Saudara tersayang Kakak Mediana Lumbantobing, dan Abang Darson Lumbantobing, yang selalu senantiasa memberikan Doa, kepercayaan dan dukungan kepada peneliti, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat.

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE,Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Akademik.
4. Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang SDM dan Administrasi Keuangan.
5. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan.
6. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si Selaku Wakil Dekan Bidang Kerja Sama dan Sistem Informasi.

7. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si selaku Kepala Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Bapak Irwansyah Putra, SE, M.M selaku Seketaris Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
9. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi saya.
10. Bapak Drs. Muslim Wijaya, M.Si selaku Dosen Pembanding/penguji.
11. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris.
12. 12 . Seluruh Dosen dan Staff Pegawai Universitas Medan Area yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Uda Berman Lumbantobing, Bapak Tua Haposan Lumbantobing, Amang Boru Rusil Aritonang, Amang Boru Kasimin Situmeang, dan seluruh keluarga yang telah memberikan dan Doa, dukungan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan Manajemen A4 terkhusus kepada teman tercinta kelompok belajar dikelas Doni Tua Tambunan, Riadin Munthe, Novita Aruan, Elka Purba, Laura Sagita Sinaga, Fitry Sipayung, Ester Sianturi, Davit Rony Simatupang, Sarvay Iin, Laura Depari, Rina. Kemudian teman sharing Kelvin Simbolon, Lamhot Simbolon, Duma Hutapea, Dorkas Situmorang, Wendika Siahaan, Rimma Simamora, Elida sihotang, Ruth Tarigan, Evita Panggabean, Ari Sihombing, Mila Siburian, Bakti Siregar, David Gurning, Nurcaya Hutabarat, Josafat Hotabarat, Sabri Silaban, Rini Greace Sihombing. Yang selalu memberikan memberikan Doa, dukungan

dan motivasi dengan cara masing-masing. Serta teman-teman yang tidak bisa peneliti tuliskan semuanya, semoga setelah semua ini kita bisa kembali mengenang dan berharap semua akan berjalan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak, walaupun demikian peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Terimakasih.



Medan, 09 Februari 2022

Peneliti,

Leston Lumbantobing
Npm. 17.832.0232

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Profitabilitas	6
2.1.1 Pengertian Profitabilitas	6
2.1.2 Analisis Rasio Profitabilitas	6
2.1.3 Rasio-Rasio Dalam Profitabilitas	7
2.2 Perputaran Modal	9
2.2.1 Pengertian Perputaran Modal	9
2.2.2 Konsep Perputaran Modal	10
2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Modal	11
2.2.4 Pengukuran Perputaran Modal	11
2.3 Penelitian Terdahulu	12
2.4 Kerangka Konsep	14
2.5 Hipotesis Penelitian.....	14

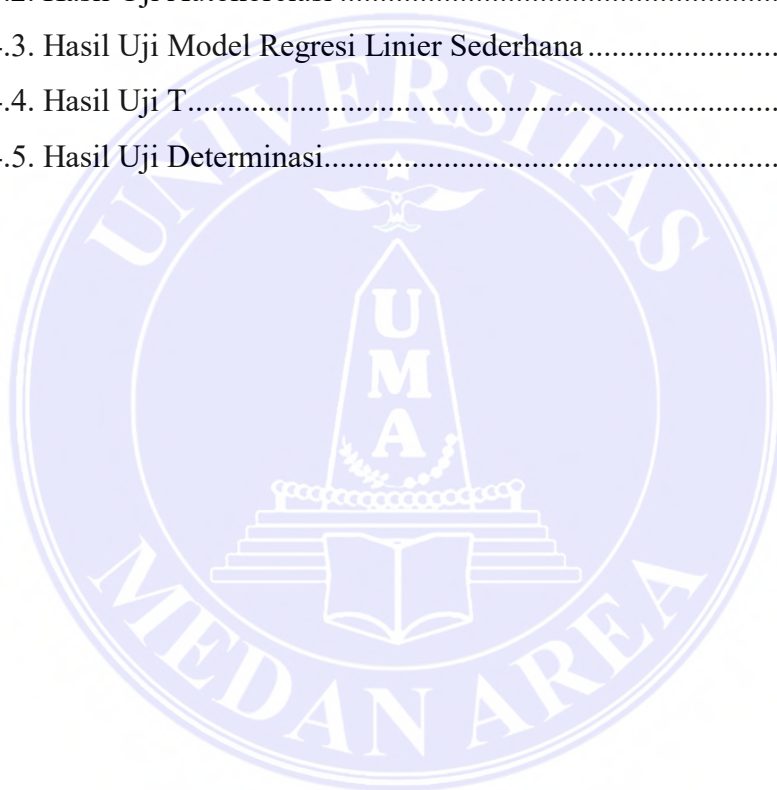
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian	16
3.1.1 Jenis Penelitian	16
3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	16
3.2 Populasi dan Sampel	16
3.2.1 Populasi	16
3.2.2 Sampel.....	17
3.3 Defenisi Operasional	17
3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian	18
3.4.1 Jenis Data	18
3.4.2 Sumber Data.....	18
3.5 Tehnik Pengumpulan Data	19
3.6 Tehnik Analisa Data	19
3.6.1 Uji Normalitas Data	19
3.6.2 Uji Heteroskedastisitas	20
3.6.3 Uji Autokolerasi	20
3.7 Pengujian Hipotesis	21
3.7.1 Pengujian Variabel Secara Parsial (Uji t).....	21
3.7.2 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R ²).....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	23
4.1 Hasil Penelitian	23
4.1.1 Gambaran PT. Mayora Indonesia Tbk	25
4.1.2 Visi Misi dan Tujuan	26
4.1.3 Struktur Organisasi	26
4.1.4 Deskripsi Pekerjaan	27
4.2 Uji Asumsi Klasik	31
4.3 Model Regresi Linear Sederhana	36
4.4 Uji Hipotesis.....	37
4.5 Uji Determinasi (R ²)	38
4.6 Pembahasan.....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Kesimpulan	41

5.2 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	45



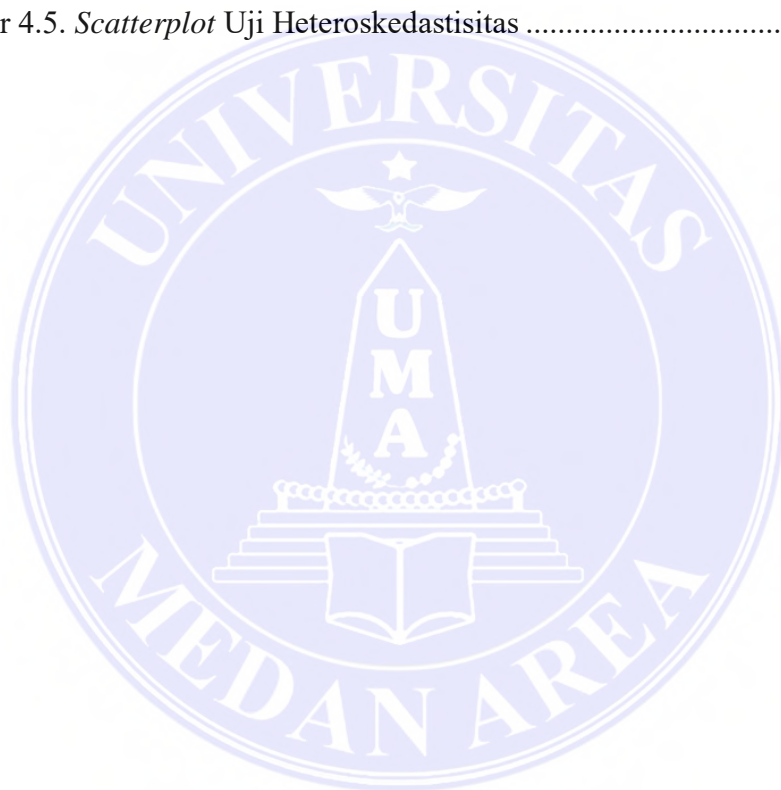
DAFTAR TABEL

Judul	Halaman
Tabel 1.1. Perkembangan Perputaran Modal Kerja Dan Profitabilitas.....	2
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1. Jadwal Penelitian.....	16
Tabel 3.2. Defenisi Operasional.....	17
Tabel 4.1. Hasil Uji One Sample Kolmogrof-smirnov	33
Tabel 4.2. Hasil Uji Autokorelasi	35
Tabel 4.3. Hasil Uji Model Regresi Linier Sederhana	36
Tabel 4.4. Hasil Uji T.....	38
Tabel 4.5. Hasil Uji Determinasi.....	39



DAFTAR GAMBAR

Judul	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	14
Gambar 4.1. Logo Perusahaan	28
Gambar 4.2. Struktur Organisasi.....	26
Gambar 4.3. Grafik Histogram.....	32
Gambar 4.4. Grafik Uji Normality Probabilty Plot.....	33
Gambar 4.5. <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas	34



DAFTAR LAMPIRAN

Judul	Halaman
Lampiran 1. Data Variabel.....	45
Lampiran 2. Hasil Uji Data Spss.....	46
Lampiran 3. Surat Riset.....	49



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan berkembangnya dunia usaha di era globalisasi saat ini, persaingan antar perusahaan, terutama antar perusahaan yang bergerak di bidang yang sama, akan semakin ketat. Dalam menghadapi persaingan yang ketat, untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, manajemen perlu menangani dan mengelola sumber daya dengan baik. Bagi manajemen, selain mampu mengkoordinasikan, secara efisien dan efektif menggunakan seluruh sumber daya perusahaan, juga menuntut mereka untuk dapat mengambil keputusan yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Secara umum, dari sudut pandang ekonomi, tujuan dari sebuah perusahaan adalah profit (berorientasi pada keuntungan) dan keberlanjutan. Kegiatan usaha perusahaan memungkinkan untuk berkembang menjadi perusahaan yang besar dan kuat.

Dalam proses mempertahankan siklus operasi agar tetap berjalan, setiap perusahaan membutuhkan dana yang selalu tersedia untuk mendanai seluruh kegiatan operasional seperti pembelian bahan baku, biaya perawatan aset perusahaan, gaji karyawan, dll. Modal kerja adalah investasi yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari. Modal kerja (working capital) sangat penting karena digunakan sebagai sarana penunjang operasional perusahaan, yang selalu dirotasi dalam jangka waktu tertentu, investasi yang digunakan diharapkan akan lunas dalam waktu kurang dari setahun, dan menghasilkan pendapatan yang maksimal. Dalam penelitian ini akan dibahas

perputaran kas dan perputaran piutang karena kedua komponen tersebut merupakan komponen utama perputaran modal kerja suatu perusahaan. Seperti halnya perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman, PT adalah salah satunya. PT. Mayora Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan penyedia jasa makanan dan minuman di Indonesia.

PT. Mayora Indonesia Tbk dituntut untuk mengatur perputaran modal Seefesien mungkin agar operasional perusahaan sehari - hari dapat tetap berjalan dengan lancar. Disisi lain, PT. Mayora Indonesia Tbk juga dituntut agar tetap menjaga kualitas jaringan koneksinya tetap baik untuk masyarakat. Modal diperlukan perusahaan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Perputaran modal adalah pengurangan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Perputaran modal menggambarkan modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Periode perputaran modal kerja (*working capital turnover period*) dimulai dimana saat kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas”(Lukman Syamsuddin,2012:236).

Berikut ini data yang menunjukkan perkembangan perputaran modal dan profitabilitas dengan rasio ROA pada PT. Mayora Indonesia Tbk tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

Tabel 1.1:
Perkembangan Perputaran Modal Dan Profitabilitas Menggunakan Rasio ROA Pada PT.Mayora Indonesia Tbk Tahun 2015 Sampai Tahun 2019 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Rasio).

NO	Tahun	Kuartal (Q)	PERPUTARAN MODAL	ROA
1	2015	Q1	-3,03	4,52
		Q2	-2,98	4,58

		Q3	-3,01	4,94
		Q4	-2,94	5,03
2	2016	Q1	-2,87	5,15
		Q2	-2,73	5,25
		Q3	-2,30	4,97
		Q4	-4,03	4,46
3	2017	Q1	-4,21	3,43
		Q2	-3,63	4,57
		Q3	-3,55	4,65
		Q4	-3,43	4,70
4	2018	Q1	-3,26	4,78
		Q2	-3,32	4,83
		Q3	-3,27	4,86
		Q4	-3,26	4,90
5	2019	Q1	-3,25	4,78
		Q2	-3,16	5,15
		Q3	-4,25	2,65
		Q4	-4,42	2,75

Sumber: Data Olahan (PT. Mayora Indonesia Tbk)

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa perkembangan perputaran modal mengalami fluktuasi, dimulai dari tahun 2015 Perputaran modal Q1 sampai dengan Q4 sebesar -3,03, -2,98, -3,01 dan berubah menjadi -2,94 kali, pada tahun 2016 Perputaran modal Q1 sampai Q4 sebesar -2,87, -2,73, -2,30 dan berubah menjadi -4,03, Pada tahun 2017 Perputaran modal Q1 sampai Q4 sebesar -4,21, -3,63, -3,55 dan berubah menjadi -3,43 kali, untuk tahun 2018 Perputaran modal Q1 sampai Q4 sebesar -3,26, -3,32, -3,27 dan berubah menjadi -3,26 kali, untuk tahun 2019 Perputaran modal Q2 sampai Q4 sebesar -3,25, -3,16, -4,25 dan berubah menjadi -4,42.

Sedangkan untuk kondisi profitabilitas dengan menggunakan rasio Return On Asset(ROA) pada PT.Mayora Tbk dapat dilihat bahwa secara umum tingkat ROA juga mengalami fluktuasi yang dimulai dari tahun 2015 tingkat ROA Q1, Q2, ROA Q3 dan Q4 masing-masing sebesar 4,52, 4,58, 4,94 dan 5,03. Tahun

2016 tingkat ROA Q1, Q2, Q3 dan Q4 masing-masing sebesar 5,15, 5,25, 4,97 dan 4,46. Tahun 2017 tingkat ROA Q1, Q2, Q3 dan Q4 masing-masing sebesar 3,43, 4,57, 4,65 dan 4,70. Tahun 2018 tingkat ROA Q1, Q2, Q3 dan Q4 masing-masing sebesar 4,78, 4,83, 4,86 dan 4,90 Tahun 2019 tingkat ROA Q1, Q2, Q3 dan Q4 masing-masing sebesar 4,78, 5,15, 2,65 dan 2,75. kinerja perusahaan PT. Mayora Tbk mengalami penyesuaian dalam masa transisi setelah terjadinya krisis keuangan global tersebut. Perusahaan dinilai memiliki kinerja yang menurun dalam memanfaatkan assets yang dimilikinya untuk mendapatkan laba bagi perusahaan. Sehingga dapat dinilai rasio ROA perusahaan dalam keadaan tidak baik. Dari keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perkembangan perputaran modal pada PT. Mayora Indonesia Tbk mengalami fluktuasi (tidak stabil) sedangkan pada perkembangan profitabilitas secara umum mengalami penurunan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Mayora Indonesia Tbk**”

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT.Mayora Indonesia tahun 2015-2019 ?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas PT.Mayora Indonesia Tbk Tahun 2015-2019.

I.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan yang baik bagi peneliti dan pemahaman serta penerapan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi Perusahaan

Memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak manajemen perusahaan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan pengelolaan modal sehingga diharapkan dapat berguna bagi perusahaan untuk masa yang akan datang.

c. Bagi Pihak-pihak lain

Diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan pada penelitian yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profitabilitas

2.1.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran yang memungkinkan analisis untuk menilai tingkat pendapatan relatif terhadap volume penjualan, total aset, dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan (Lukman Syamsuddin, 2012: 59).

Menurut Harahap (2014:304), profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui semua kemampuan dan sumber yang ada.

Menurut Swasta dan Ibnu Sukutmojo (2012:255), profitabilitas ekonomi adalah kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dari keseluruhan modal modal asing dan modal sendiri yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut.

Sedangkan Brigham dan Houston (2012:107) mendefinisikan profitabilitas sebagai hubungan antara margin keuntungan perusahaan dengan penjualan, rata-rata modal dan rata-rata ekuitas.

Dari beberapa pengertian para ahli, profitabilitas adalah perbandingan antara keuntungan dengan aset atau modal yang menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu.

2.1.2 Analisis Rasio Profitabilitas

Profitabilitas sering disebut sebagai profitabilitas, dan menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut Hanafi (2015:85), profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan ekuitas tertentu.

Sedangkan rasio laba menurut Margaretha (2011:26) menunjukkan kombinasi pengaruh likuiditas, manajemen aset dan manajemen utang terhadap kinerja operasi. Gunakan Rasio Profitabilitas untuk tujuan penggunaan oleh perusahaan dan di luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung keuntungan yang diperoleh perusahaan selama periode waktu tertentu.
2. Menilai kemajuan laba dari waktu ke waktu.
3. Menilai laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri
4. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan baik menggunakan modal pinjaman maupun modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

2.1.3 Rasio - Rasio dalam Profitabilitas

Beberapa jenis rasio laba, yaitu :

1. Gross profit margin (margin laba kotor) Margin Kotor (Margin Kotor)
Margin kotor adalah persentase laba kotor terhadap penjualan. Semakin tinggi margin laba kotor, semakin baik kinerja perusahaan, karena berarti laba kotor relatif lebih rendah daripada penjualan. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah laba kotor, semakin buruk operasi perusahaan (Lukman Syamsuddin, 2012: 61). Gross profit margin dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

2. Margin Laba Operasi

Rasio ini menggambarkan “laba bersih” yang diperoleh setiap rupiah dari penjualan. Laba usaha disebut laba murni karena jumlah tersebut sebenarnya diperoleh dari hasil usaha perusahaan dengan mengabaikan kewajiban keuangan dan kewajiban perpajakan berupa bunga. Operating Profit margin (Margin Laba Operasi). Operating profit margin dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit Before Tax}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

3. Margin Laba Bersih (Margin Laba Bersih)

Margin laba bersih ini digunakan untuk mengukur jumlah laba bersih yang diterima dari sejumlah penjualan tertentu. Semakin tinggi margin laba bersih, semakin baik operasi perusahaan. Margin laba bersih dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit Before Tax}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

4. Return On Asset (ROA)

Return on assets mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya pembiayaan aset tersebut.

Semakin tinggi rasionya, semakin baik perusahaan tersebut. Itu dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

5. Return On Equity (ROE)

Return on Equity adalah ukuran pendapatan (pendapatan) yang tersedia bagi pemilik perusahaan (pemegang saham biasa dan preferen) atas modal yang diinvestasikan dalam perusahaan. Semakin tinggi return atau pendapatan yang diperoleh, semakin baik status pemilik perusahaan. Return on equity dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.2 Perputaran Modal

2.2.1 Pengertian Perputaran Modal

Penentuan berhasil tidaknya suatu perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat dari keberhasilan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal kerjanya secara efektif. Hal ini karena perputaran modal kerja penting untuk aset yang harus dikelola perusahaan secara efektif (Munawir, 2010). Modal kerja adalah sejumlah uang yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan dan menghasilkan pendapatan. Investasi yang dikeluarkan oleh perusahaan diharapkan dapat kembali dalam waktu yang singkat. Pengelolaan modal kerja mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba (profitabilitas) Berdampak pada pengelolaan modal kerja perusahaan Modal kerja didefinisikan sebagai unsur aktiva lancar dan unsur kewajiban lancar.

Menurut David dan Scott (2015:71). Kebijakan modal kerja menunjukkan keputusan dasar tentang tujuan dari berbagai unsur (unsur) alat likuid dan cara penggunaan alat likuid tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa fokus utama pengelolaan modal kerja adalah pengelolaan alat likuid perusahaan.

Etima dan Holtz (1963) dalam Riyanto (2012:99) mendefinisikan modal kerja sebagai uang yang digunakan selama suatu periode akuntansi untuk menghasilkan pendapatan saat ini (bukan pendapatan masa depan) berdasarkan tujuan utama didirikannya perusahaan. digunakan pada periode berikutnya Dana yang menghasilkan pendapatan.

2.2.2 Konsep Perputaran Modal

Secara garis besar konsep modal kerja dibagi menjadi tiga (tiga) jenis, yaitu: Konsep Kuantitatif Modal kerja menurut konsep kuantitatif adalah jumlah total aset lancar, juga dikenal sebagai total modal kerja. Secara umum, unsur-unsur pengkuantifikasian modal kerja meliputi kas, surat berharga (obligasi), piutang, dan persediaan. Konsep Kualitatif Merupakan konsep yang didasarkan pada kualitas likuiditas dengan melihat perbedaan antara total aktiva lancar dan kewajiban lancar. Konsep Fungsional Berdasarkan fungsi dana yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan.

Setiap dana yang dialokasikan untuk berbagai aset dirancang untuk menghasilkan pendapatan, baik saat ini maupun di masa depan. Konsep modal kerja fungsional adalah konsep modal yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan saat ini.

2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perputaran Modal

Kebutuhan modal suatu perusahaan akan tergantung pada faktor-faktor berikut (Kasmir, 2010: 254)

- a. Jenis perusahaan Kebutuhan modal kerja tergantung pada jenis dan sifat usaha yang dijalankan perusahaan.
- b. Waktu produksi Besarnya modal kerja berhubungan langsung dengan waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi barang yang akan dijual kepada pembeli. Kebutuhan Pendanaan Semakin besar syarat kredit, maka kebutuhan modal kerja suatu perusahaan akan semakin dipengaruhi oleh syarat jual beli.
- c. Semakin banyak persyaratan kredit yang Anda miliki untuk membeli bahan dari pemasok, semakin sedikit modal kerja yang Anda masukkan ke dalam inventaris. Sebaliknya, semakin longgar persyaratan kredit yang diberikan kepada pembeli, semakin banyak modal kerja yang diinvestasikan dalam piutang.
- d. Rasio Perputaran Persediaan Semakin cepat perputaran persediaan, semakin sedikit modal kerja yang dibutuhkan. Pengendalian persediaan yang efektif diperlukan untuk mempertahankan jumlah, jenis dan kualitas barang dagangan yang tepat dan untuk mengatur investasi persediaan. Selain itu, biaya yang terkait dengan persediaan juga berkurang.

2.2.4 Pengukuran Perputaran Modal

Modal kerja adalah uang tunai dan aset yang mudah dicairkan untuk mendanai operasi sehari-hari perusahaan. Dengan informasi modal kerja, Anda dapat mengelola bisnis dengan baik dan mengambil keputusan investasi yang

tepat. Dengan menghitung modal kerja, Anda juga dapat menentukan apakah suatu perusahaan akan mampu membayar hutang jangka pendeknya dan untuk berapa lama. Perusahaan yang kekurangan atau tidak memiliki modal kerja akan mengalami masalah di kemudian hari. Perhitungan modal kerja berguna untuk menilai apakah kegiatan usaha cukup efisien menggunakan sumber daya perusahaan. Rumus untuk menghitung modal kerja adalah:

Perputaran Modal

$$= \text{Penjualan} / \text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}$$

2.3 Penelitian Terdahulu.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	L. Rizkiyanti Putri Dan Lucy Sri Musmini (2013)	Pengaruh Perputaran modal Terhadap Profitabilitas Pada PT.Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008 -2012”	Profitabilitas (Y) Perputaran modal (X)	Rasio profitabilitas yang digunakan ROI. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis Uji T perputaran kas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas, dibuktikan t hitung (3,797) > t tabel (2,353) dan nilai R2 sebesar 82,8%

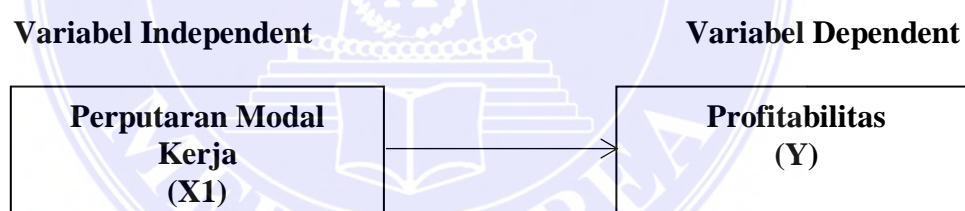
No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
2	Rina Yuliani (2013)	Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Unilever Tbk	Profitabilitas (Y) Perputaran Persediaan (X)	Rasio profitabilitas yang Digunakan ROA. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis uji T perputaran persediaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, dibuktikan dengan t hitung (3,212) > t tabel (2,446) dan R ² sebesar 79,5%.
3	Seprina Ruleta Sitanggang (2011)	“Pengaruh Tingkat Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Y) Perputaran Persediaan (X) Rasio profitabilitas yang digunakan ROA. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi linier Profitabilitas Pada PT. Gresik cipta Sejahtera Cabang Medan	Profitabilitas (Y) Perputaran Piutang (X)	Rasio profitabilitas yang digunakan ROA. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi linier sederhana, menunjukkan bahwa berdasarkan uji T tingkat signifikan berada diatas 0,005 yaitu 0,333 dan nilai R ² sebesar 2,4% yang berarti perputaran Persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas

2.4 Kerangka Konseptual.

Sugiyono (2012:58) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis mengemukakan variabel-variabel penelitian yang akan diteliti yaitu:

1. Variabel terikat (Dependen) :
 - a. Profitabilitas
2. Variabel bebas (Independent) :
 - a. Perputaran Modal Kerja (X1)

Untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual

2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas pernyataan pertanyaan penelitian, sehingga pernyataan pertanyaan penelitian biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan belum berdasarkan fakta empiris melalui pengumpulan data. Oleh karena itu, hipotesis juga dapat berfungsi sebagai

jawaban teoritis atas rumusan pertanyaan penelitian, bukan sebagai jawaban empiris (Sugiyono, 2012: 93).

Penulis berhipotesis dalam penelitian ini bahwa: Perputaran modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas listing PT Mayora Indonesia Tbk di BEI dari tahun 2015 sampai dengan 201



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, dan menurut Sugiyono (2012:11), pendekatan asosiatif adalah suatu metode yang menggunakan dua variabel atau lebih untuk mengetahui hubungan atau pengaruh satu sama lain.

3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari 2021 sampai dengan Juli 2021 untuk penelitian pada PT. Mayora Indonesia Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia atau website www.idx.com.

Tabel 3.1
Rencana waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2021/2022						
		feb 21	Mar 21	Apr 21	Mei 21	Nov 21	Des 21	Jan 22
1	Penyusunan proposal	■						
2	Seminar proposal	■						
3	Pengumpulan data		■	■				
4	Analisis data				■			
5	Seminar Hasil					■		
6	Pengajuan Meja hijau						■	
7	Meja Hijau							■

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Sugiyono (2012:389) Populasi adalah suatu bidang yang digeneralisasikan dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Mayora Indonesia Tbk untuk jangka waktu lima tahun, dari tahun 2015 sampai dengan 2019.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang sedang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang mempertimbangkan sumber data tertentu. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Laporan neraca dan laporan laba-rugi PT. Mayora Indonesia Tbk periode 31 Desember 2015 s/d 31 Desember 2019.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Di bawah ini definisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan :

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Rumus
Profitabilitas (Y)	Return On Asset mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Semakin tingginya rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total asset}} \times 100\%$

<p>Perputaran Modal Kerja (X1)</p>	<p>modal kerja sebagai elemen-elemen aktiva lancar dan elemen-elemen hutang lancar. Kebijakan modal kerja (working capital policy) menunjukkan keputusan-keputusan mendasar mengenai target masing-masing elemen (unsur) aktiva lancar dan bagaimana aktiva lancar tersebut dibelanjai</p>	<p>Perputaran Modal = Penjualan /Akt Lancar-Utang lancar</p>
---	--	---

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif (Teguh, 2015:121).

Data sekunder umumnya bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai laporan keuangan pada PT. Mayora Indonesia Tbk periode tahun 2015 sampai 2019.

3.4.2 Sumber Data.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data dan informasi laporan keuangan dapat diambil dari Bursa Efek Indonesia atau Indonesia Stock Exchange (IDX).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi, yaitu berupa laporan keuangan perusahaan tahunan pada PT. Mayora Indonesia Tbk.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut (Duwi Priyatno, 2012:143). Agar dalam analisis regresi diperoleh model regresi yang bisa dipertanggung jawabkan, maka analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik. Uji asumsi klasik bertujuan untuk memperoleh apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik dan dapat dipercaya, maka harus diperhatikan asumsi-asumsi berikut :

1. Terdapatnya hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat.
2. Besarnya varian error (faktor pengganggu) bernilai konstan untuk seluruh variabel bebas (bersifat homoscedasticity).
3. Independensi dari error (non autocorrelation).
4. Normalitas dari distribusi error.

Dalam analisis regresi linier sederhana perlu menghindari penyimpangan asumsi klasik supaya tidak timbul masalah dalam penggunaan analisis tersebut dan regresi yang dihasilkan baik atau tidak bias. Untuk tujuan tersebut maka harus dilakukan pengujian asumsi klasik berikut ini :

3.6.1 Uji Normalitas Data

Menurut Duwi Priyatno (2012:144) Uji normalitas data pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi

berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas penelitian ini dilakukan pada model regresi yaitu dengan pengujian analisis grafik dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P -P Plot of Regression Standardized Residual. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi secara normal. Histogram merupakan pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (Bell Shaped). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data menciung kekanan atau ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi secara normal. One Sample Kolmogorov-Smirnov merupakan uji goodness of fit, dimana uji ini berkaitan dengan tingkat kesesuaian antara distribusi sampel (skor observasi) dan distribusi teoritisnya.

3.6.2 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian yang dilakukan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot. Jika scatterplot menunjukkan adanya pola tertentu maka terdapat heteroskedastisitas. Jika titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.6.3 Uji Autokolerasi

Autokolerasi terjadi apabila ada kolerasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Penyimpangan ini biasanya muncul pada observasi

yang menggunakan data time series. Konsekuensi adanya autokolerasi ini adalah varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya, dan model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel dependent pada nilai variabel pada independent tertentu. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (error) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya, jika ada berarti terdapat autokorelasi.

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW) test dengan kriteria :

1. Jika $(0 < dw) < dL$, maka tidak terdapat autokorelasi positif,
2. Jika $(dL < dw) < dU$, maka tidak terdapat autokorelasi positif,
3. Jika $4 - dL < dw < 4$, maka tidak terdapat autokorelasi negative,
4. Jika $4 - dU < dw < 4 - dL$, maka tidak ada autokorelasi negative,
5. Jika $dU < dw < 4 - dU$, maka tidak terdapat autokorelasi positif dan negative.

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Untuk memperoleh kesimpulan dari analisis regresi linear sederhana, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis. Dalam analisis regresi penulis menggunakan dua pengujian yaitu secara parsial (Uji t) dan koefisien determinasi (R^2).

3.7.1 Pengujian Variabel Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah variabel independent yang terdapat dalam persamaan secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependent. pengujian ini dilakukan dengan uji t atau dengan

menggunakan rumus P value. Untuk mengetahui besarnya nilai t tabel berdasarkan tabel t, ditentukan dengan tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$. Apabila t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima.

3.7.2 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah bagian dari keberagaman variabel terikat Y (dependent) yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman total variabel bebas X (independent). Semakin besar koefisien determinasi, menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y (Suharyadi,2011:162).

Untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikatnya dapat dilihat dari koefisien korelasi parsialnya. Variabel bebas yang saling berpengaruh terhadap variabel terikat dilihat dari koefisien korelasi parsial yang paling besar. Nilai koefisien determinasi akan berkisar 0 sampai 1, apabila nilai koefisien determinasi = 1 menunjukkan 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi, atau variabel bebas mampu menerangkan variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi = 0 menunjukkan bahwa tidak ada total varian yang diterangkan oleh varian bebas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa perputaran kas dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, artinya apabila perputaran kas mengalami peningkatan maka profitabilitas PT.Mayora Indonesia Tbk juga akan mengalami peningkatan.

5.2 Saran

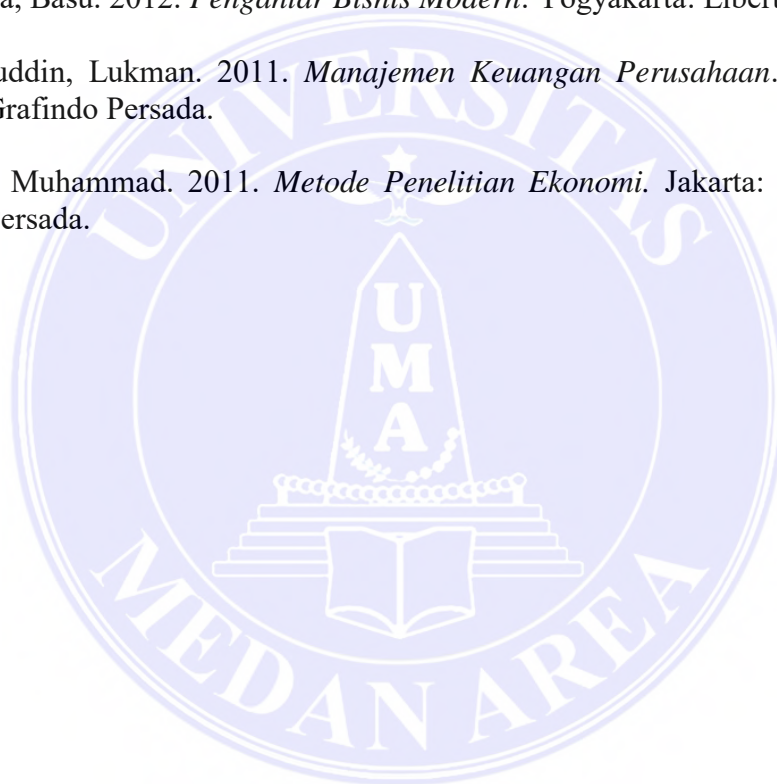
Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Bagi perusahaan, diharapkan mampu untuk lebih meningkatkan lagi kinerjanya dalam hal menyusun anggaran keuangan dalam perusahaan, agar dapat memperkirakan berapa jumlah kas masuk dan kas keluar. Sehingga tidak terjadi kelebihan maupun kekurangan anggaran dalam kas perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel lain selain perputaran modal, sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih banyak tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada suatu perusahaan.
3. Bagi pihak perguruan tinggi bisa menyimpan penelitian ini dan bisa menjadi bahan acuan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dipenelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Sri Dewi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Andi. Basyaib, Fachmi. 2012. *Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Astuti, Dewi. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Graha Indonesia.
- Brigham dan Houston. 2013. *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Griffin, Ricky W dan Ronald J Ebert. 2012. *Bisnis*. Edisi kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2012. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hati, Jerni. 2013. *Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Penerbit Erlangga Mahameru Cabang Pekanbaru*. Skripsi Fakultas Ekonomi. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Husnan, Suad. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. UPPSTIM YKPN.
- Jumingan. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Nafarin, M. 2009. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurjannah. 2012. *Analisis Tingkat Perputaran Piutang Pada PT Adira Finance Makassar*. Skripsi Fakultas Ekonomi: Universitas Hasanuddin Makassar.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: CVAndi.
- Rahardjo, Budi. 2012. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Raharjaputra, Hendra S. 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Roma, Aryani. 2012. *Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada PT. Metrodata Electronics,Tbk*. Skripsi Fakultas Ekonomi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

- Subramanyam, K R dan John J wild. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bukul. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi. 2011. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia UII.
- Swastha, Basu. 2012. *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Teguh, Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.





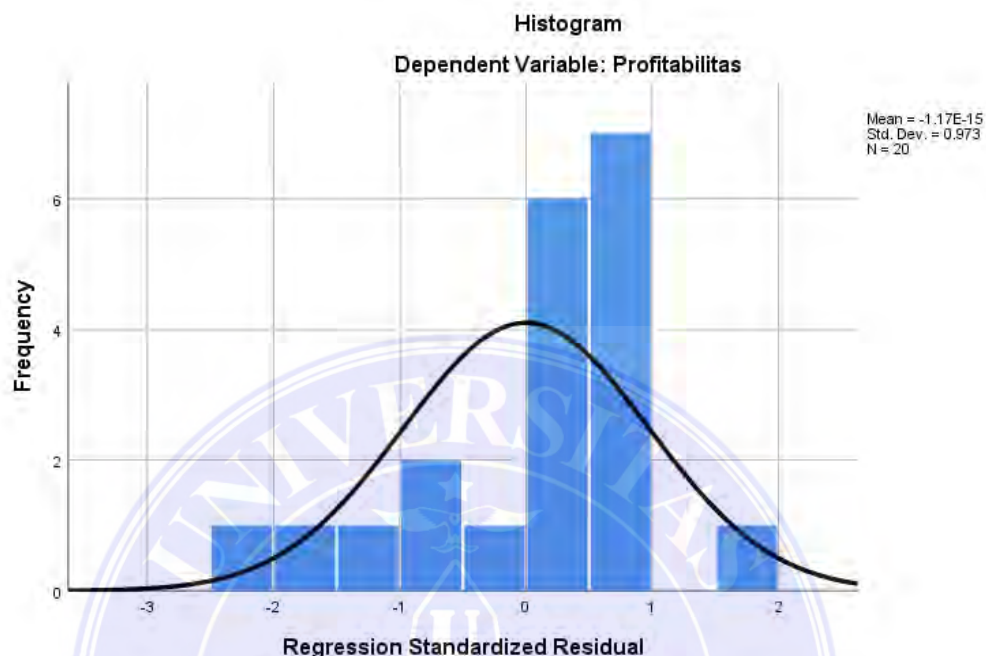
Lampiran 1. Data Variabel

NO	Tahun	Kuartal (Q)	PERPUTARAN MODAL	ROA
1	2015	Q1	-3,03	4,52
		Q2	-2,98	4,58
		Q3	-3,01	4,94
		Q4	-2,94	5,03
2	2016	Q1	-2,87	5,15
		Q2	-2,73	5,25
		Q3	-2,30	4,97
		Q4	-4,03	4,46
3	2017	Q1	-4,21	3,43
		Q2	-3,63	4,57
		Q3	-3,55	4,65
		Q4	-3,43	4,70
4	2018	Q1	-3,26	4,78
		Q2	-3,32	4,83
		Q3	-3,27	4,86
		Q4	-3,26	4,90
5	2019	Q1	-3,25	4,78
		Q2	-3,16	5,15
		Q3	-4,25	2,65
		Q4	-4,42	2,75

Lampiran 2. Hasil Uji Data Spss

1. Uji Normalitas

a) Uji Normalitas Berdasarkan Grafik



b) Uji one sample kolmogrof- smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

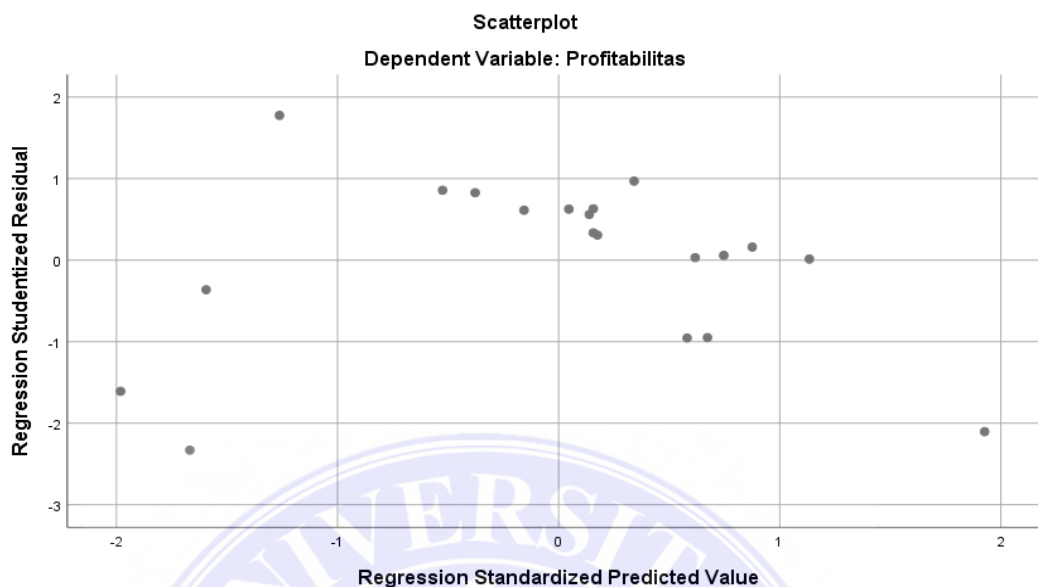
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.40594514
Most Extreme Differences	Absolute	.205
	Positive	.117
	Negative	-.205
Test Statistic		.205
Asymp. Sig. (2-tailed)		.127 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Heterokedastisitas



3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.835 ^a	.697	.680	.41707	1.782

a. Predictors: (Constant), Perputaran_Modal

b. Dependent Variable: Profitabilitas

4. Model Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8.340	.597		13.962	.000		
Perputaran_Modal	1.134	.176	.835	6.428	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

5. Uji Hipotesis

a) Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	8.340		.597		13.962	.000	
Perputaran_Modal	1.134		.176	.835	6.428	.000	1.000 1.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Pengolahan Data Spss, 2021

6. Uji Determinasi (R-Square)

Uji determinasi (R²) Model Summary^b

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.835 ^a	.697	.680	.41707	1.782

a. Predictors: (Constant), Perputaran_Modal

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 3. Surat Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kualanaram 1 Medan Estate Telp (061) 7366070, 7360168, 7364340, 7366701, Fax (061) 7366998
Kampus II : Sei Sragia No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79D Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331
Email : info@umma.ac.id Website : umma.ac.id akademik@umma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/V /2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Leston Lumbantobing
N P M : 178320232
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

" Pengaruh Perputaran Modal Terhadap Profitabilitas PT. Mayora Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019"

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan , 24 Mei 2021

Program Studi Manajemen

